

## Analisis Pelaksanaan Perkuliahan Pendidikan IPS dengan Memanfaatkan E-Learning berbasis SPADA UM Metro

Bobi Hidayat

<sup>1</sup>Pendidikan Sejarah, Universitas Muhamamdiyah Metro  
e-mail korespondensi: hidayat\_bobi@yahoo.com

*Received 30 March 2021; Received in revised form 22 April 2021; Accepted 29 April 2021*

### Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah ingin menganalisis pelaksanaan perkuliahan secara daring pada mata kuliah Pendidikan IPS di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UM Metro. Adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan perkuliahan dilakukan secara daring, menyebabkan keseluruhan perkuliahan Pendidikan IPS dilaksanakan secara daring. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk melakukan evaluasi perkuliahan dan dijadikan pijakan dosen dalam mengelola proses pembelajaran daring selanjutnya. Objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi pendidikan Sejarah UM Metro yang mengambil mata kuliah pendidikan IPS. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pendidikan IPS terkendala dalam mengoperasikan SPADA UM Metro karena kurangnya sosialisasi terkait dengan sistem pembelajaran daring menggunakan SPADA UM Metro. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa adalah, masalah teknis seperti sinyal internet yang sangat dipengaruhi oleh lokasi tempat tinggal mahasiswa dan kondisi cuaca. Meski ada beberapa kendala dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring, namun terus diupayakan untuk mengatasinya sehingga pembelajaran menggunakan SPADA UM Metro pada mata kuliah pendidikan IPS dapat berjalan hingga akhir semester meskipun belum berjalan secara optimal.

**Kata Kunci:** pendidikan ips, e-learning, spada um metro

### Abstract

*The purpose of the writing was to analysis the implementation of online lecturing in Social studies course at History Education Study Program of FKIP of UM Metro. As long as Covid 19 pandemic requires the lecturing is done in online system, it causes all of lecturing of IPS Education was done in online system. The result of this research will be used to evaluate the lecturing and to decide a right step in managing the next online lecturing. The research object was all of university students of History Education Study Program of UM Metro who took social studies course. The method used was qualitative descriptive and the data collecting techniques used were interview and questionnaire. The research result showed that most of university students who followed social studies course constrained in operating the SPADA of UM Metro; it happened because there was less of socialization about the online learning system using SPADA of UM Metro. The other obstacles that were faced by the university students were their home location (some of it is far from the internet connection) and weather condition. Although there were many obstacles in online learning lecturing implementation, but some efforts are done to solve it so the lecturing process using SPADA of UM Metro in social studies course can be done until the end of the semester although it is not running optimally.*

**Keywords:** social studies, E-Learning, SPADA UM Metro

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi mengakibatkan dunia kita semakin menciut dalam arti

waktu dan jarak, dan memperluas dunia kita dalam arti jumlah orang, tempat, peristiwa dan sedikit informasi yang

berada disekitar kita (Sapriya, 2017). Hal ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang dapat mendekatkan berbagai informasi yang ada di belahan dunia saat ini, yang terkadang informasi disekitar kita malah tertutupi. Orang dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan berkomunikasi meski terhalang jarak yang sangat jauh. Kemajuan teknologi ini juga merambah dunia pendidikan.

Dunia pendidikan yang berkembang akan terus diuji keterkaitannya dengan perkembangan teknologi. Semakin maju perkembangan teknologi akan berdampak pada sejauh mana kontribusi penggunaan teknologi itu terhadap perkembangan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara tatap muka dan non tatap muka atau melalui daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Menurut pada perkembangan teknologi yang mendorong terjadinya pembelajaran dilaksanakan secara daring, sejalan dengan kondisi saat ini yaitu dimana dengan adanya pandemi covid 19 maka keinginan untuk belajar non tatap muka dapat diwujudkan. Hal ini sesuai dengan anjuran dari pemerintah pusat dan daerah bahwa dimasa pandemi covid 19 pembelajaran baik di sekolah dasar dan menengah serta diperguruan tinggi dilakukan secara daring.

Penggunaan media pembelajaran secara daring diserahkan pada kondisi

sekolah dan kemampuan tenaga pendidik masing-masing lembaga pendidikan. Sedangkan pada perguruan tinggi dorongan pembelajaran dimana interaksi sipembelajar dan pengajar atau dosen dapat berjalan menggunakan *e-learning* yang dimiliki dan dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi selain yang disediakan gratis atau berbayar secara online oleh pemerintah dan penyedia jasa pembelajaran secara online.

Kondisi seperti ini menuntut lembaga pendidikan terutama pada perguruan tinggi berupaya untuk mengembangkan *e-learning* guna memberikan layanan pembelajaran daring yang maksimal pada mahasiswa. Melalui pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan aplikasi yang dimiliki masing-masing perguruan tinggi maka proses perkuliahan secara daring pada masa pandemi covid 19 ini akan dapat terus berjalan.

Beranjak dari hal tersebut, UM Metro mengembangkan pembelajaran daring dengan membuat Sistem Pembelajaran Daring Universitas Muhammadiyah Metro atau biasa disebut dengan SPADA UM Metro. SPADA UM Metro merupakan sistem pembelajaran secara daring yang utama digunakan oleh dosen dan mahasiswa UM Metro untuk melaksanakan proses perkuliahan dimasa pandemi covid 19. Sehingga disituasi pandemi seperti ini, pembelajaran sebagai bentuk pelayanan akademik pada

mahasiswa akan tetap dapat berjalan secara daring dengan fasilitas SPADA UM Metro.

Merespon telah disiapkannya SPADA UM Metro, perkuliahan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa disebut dengan pendidikan IPS juga menggunakan SPADA UM Metro. Pendidikan IPS sendiri banyak mengkaji tentang konsep-konsep pendidikan IPS terutama pada proses pembelajaran di sekolah dasar dan menengah, serta di perguruan tinggi. Kajian pendidikan IPS sendiri memiliki perbedaan antara di perguruan tinggi dengan sekolah dasar dan menengah.

Menurut M. Numan Somantri (2001) Pendidikan IPS untuk sekolah dasar dan menengah diartikan sebagai penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis psikologis untuk tujuan pendidikan. Sedangkan makna pendidikan IPS untuk perguruan tinggi adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Beliau juga mengemukakan perbedaannya adalah pada kata penyederhanaan dan seleksi dari disiplin ilmu dan seterusnya. Pendapat itu bermakna bahwa pendidikan IPS di perguruan tinggi dengan sekolah dasar dan menengah kontennya memiliki perbedaan.

Perbedaan itu terdapat pada istilah penyederhanaan dan seleksi, meskipun sumber kajian materinya sama diambil dari disiplin ilmu-ilmu sosial (Bobi Hidayat, 2020).

Merujuk pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan IPS memiliki konten materi yang berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Materi yang berisi banyak konsep-konsep yang menuntut mahasiswa untuk berfikir abstrak yang tinggi sehingga tujuan perkuliahan Pendidikan IPS dapat tercapai. Tujuan pendidikan IPS itu sendiri adalah membantu peserta didik dalam menguasai, memahami dan mengembangkan kemampuan yang berkaitan dengan disiplin ilmu sosial (Huriah Rahmah, 2014). Hal inilah yang sering dianggap membosankan.

Pembelajaran IPS yang sering dianggap membosankan perlu adanya pembaharuan di segala bidang. Pembaharuan selain terletak pada kurikulum (ranah pemerintah), pendidik (guru) juga harus kreatif dalam mengelola pembelajaran IPS (Bobi Hidayat, 2020). Kreativitas yang muncul juga harus merambah pada pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan di perguruan tinggi.

Dengan adanya pandemi covid 19 ini sehingga menuntut untuk dilakukannya pembelajaran daring, maka dosen pengampu mata kuliah pendidikan IPS

melaksanakan perkuliahan dengan memanfaatkan SPADA UM Metro dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalamnya. Pembelajaran SPADA UM Metro merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan informasi digital guna menopang proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dan informasi digital sangat dibutuhkan pada pendidikan di era ini guna membangun komunikasi pada proses pembelajaran. Perkembangan media komunikasi dewasa ini mampu menghilangkan batas-batas negara melalui media internet yang dapat diakses dimana saja (Rudy Gunawan, 2016). Sehingga perkuliahan menggunakan SPADA UM Metro dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai waktu yang disepakati antara dosen pengajar dan mahasiswa.

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan SPADA UM Metro belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terutama pada perkuliahan Pendidikan IPS. Evaluasi yang dilaksanakan baru sebatas menilai kemampuan mahasiswa secara kognitif melalui Ujian tengah semester (UTS) dan hasil penugasan membuat makalah mahasiswa serta Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan pelaksanaan proses perkuliahan secara daring menggunakan SPADA UM Metro secara menyeluruh belum pernah dilakukan. Oleh karenanya pada tulisan ini akan dipaparkan mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan IPS

melalui SPADA UM Metro pada saat persiapan/perencanaan dan proses perkuliahan. Melalui penelitian ini, hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi pelaksanaan proses perkuliahan Pendidikan IPS secara daring menggunakan SPADA UM Metro selanjutnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan angket. Objek penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan IPS di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UM Metro yang berjumlah 26 mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kajian yang akan dianalisis dari hasil penelitian adalah pada saat persiapan/perencanaan perkuliahan dan pada saat proses perkuliahan. Adapun beberapa indikator dalam penelitian ini telah dirumuskan dan dituangkan dalam bentuk angket dan pedoman wawancara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah UM Metro yang

mengambil mata kuliah Pendidikan IPS sebanyak 26 mahasiswa. Keseluruhan telah menyelesaikan syarat secara akademik maupun administrasi keuangan untuk dapat mengikuti perkuliahan sehingga seluruh mahasiswa dapat mengambil dan mengikuti perkuliahan pendidikan IPS.

### Tahap Persiapan Perkuliahan

Persiapan perkuliahan menjadi penting jika ingin perkuliahan berjalan dengan lancar. Persiapan atau perencanaan tidak dari nol, tetapi dari aset yang ada perlu digunakan seefisien mungkin. Perencanaan merupakan wahana untuk menghimpun kekuatan yang dimiliki secara terkoordinir (Huriah Rahmah, 2014). Oleh karenanya persiapan yang dilakukan adalah dengan melihat kondisi yang dimiliki sehingga nantinya dapat digunakan dalam proses perkuliahan secara maksimal.

Persiapan perkuliahan tidak hanya dilakukan oleh Dosen pengampu mata kuliah, namun dilakukan juga oleh mahasiswa. Dosen merancang proses perkuliahan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Semester (RPS), sedangkan mahasiswa menyiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan perkuliahan seperti referensi dan sarana perkuliahan secara daring yang diperlukan. Persiapan juga mencakup desain pembelajaran yang disusun oleh dosen dengan membuat pola atau rancangan pembelajaran. Pola atau rancangan yang dimaksud disusun secara

sistematis sedemikian rupa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dalam arti tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Abdul Gafur, 2019).

Dengan sistem yang baru yaitu perkuliahan daring menggunakan SPADA UM Metro, maka sebaiknya perlu adanya persiapan yang matang baik oleh dosen pengampu maupun mahasiswa. Namun dengan adanya pandemi covid 19, persiapan yang dilakukan tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka melainkan dilakukan secara daring antara dosen dan mahasiswa, termasuk dalam memanfaatkan SPADA UM Metro pada perkuliahan pendidikan IPS, meskipun ada beberapa persiapan yang dapat dipersiapkan secara mandiri atau individu.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini, tahap persiapan perkuliahan dapat dikatakan masih kurang baik. Hal ini sesuai dengan data lapangan yang menyatakan bahwa sebanyak 20 (77%) mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini belum mengetahui sebelumnya apa itu perkuliahan menggunakan *E-learning* berbasis SPADA UM Metro. Sedangkan 6 mahasiswa (23%) mahasiswa telah mengetahui namun belum banyak yang mempelajari lebih lanjut. Sebagian besar dari mahasiswa baru mengetahui *E-learning* berbasis SPADA UM Metro setelah menjadi mahasiswa UM Metro. Sedangkan mahasiswa yang sudah mengetahui SPADA

UM Metro baru sebatas mendengar karena adanya sahabat atau saudara yang kuliah di UM Metro.

Kendala yang dihadapi adalah pendidikan IPS merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa di semester pertama atau mahasiswa baru yang belum pernah menggunakan SPADA UM Metro sebelumnya. Dengan adanya pandemi covid 19 menjadi keterbatasan dalam menyosialisasikan bagaimana cara mengoperasikan SPADA UM Metro pada mahasiswa baru, sedangkan mereka harus mampu mampu menggunakannya dalam perkuliahan secara daring.

Secara sarana dan prasarana, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pendidikan IPS menggunakan SPADA UM Metro berkecenderungan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Hal ini ditunjang dengan kepemilikan perlengkapan secara online yang memadai seperti laptop dan smartphone. Ditunjang dengan keberadaan sinyal yang cukup baik disetiap wilayah tempat tinggal mahasiswa. Meski demikian dalam perjalanya, gangguan sinyal itu tetap muncul yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca diwilayah tempat tinggal mahasiswa.

Pada tahap pengoperasian SPADA UM Metro untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan IPS, mahasiswa dipandu secara daring oleh dosen pengampu dan belajar secara mandiri atau bersama dengan teman sejawat. Pada persiapan ini,

mereka juga berlatih memanfaatkan SPADA UM Metro dengan mencoba-coba fitur-fitur yang ada. Kondisi seperti ini memang belum optimal. Karena pembelajaran daring harus dilaksanakan maka dalam mengoperasikan SPADA UM Metro, masih menggunakan fitur-fitur yang sederhana sambil mengenali fitur-fitur yang lainnya pada SPADA UM Metro.

### **Proses Perkuliahan Daring**

Salah satu dari tujuan perkuliahan Pendidikan IPS adalah mahasiswa diharapkan mampu mengenal dan memahami konsep-konsep Pendidikan IPS serta mengetahui berbagai model-model pembelajaran Pendidikan IPS. Proses perkuliahan menerapkan teori belajar konstruktivisme, dimana pengetahuan tidak bisa ditransfer begitu saja, melainkan harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing individu (Karwono dan Heni Mularsih, 2012). Dengan demikian konsep pendidikan IPS dapat dikembangkan oleh mahasiswa melalui proses perkuliahan yang dalam hal ini, dilakukan secara daring menggunakan SPADA UM Metro.

Perkuliahan daring pada mata kuliah pendidikan IPS dimulai dengan mengenalkan fitur-fitur sederhana pada SPADA UM Metro. Awal perkuliahan mahasiswa masih asing dengan SPADA UM Metro. Sebagian besar dari mereka baru mengenal SPADA UM Metro setelah mengikuti perkuliahan pendidikan IPS.

Seiring berjalanya waktu, mahasiswa lebih banyak mengenal dan mampu mengoperasikan fitur-fitur yang ada pada SPADA UM Metro.

Awal yang dikenalkan adalah bagaimana mahasiswa dapat mengisi daftar hadir perkuliahan menggunakan SPADA UM Metro. Kemudian mahasiswa diajak berdiskusi bersama teman sejawat terkait materi perkuliahan menggunakan SPADA UM Metro. Hal ini merupakan bagian penugasan dosen pada pengelompokan mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja bersama guna menyelesaikan satu tugas atau pekerjaan yang diberikan. Terdapat kolom-kolom yang dapat digunakan untuk mengunggah materi dan memberikan pertanyaan serta menanggapi pendapat dari teman sejawat. Hal ini merupakan salah satu perkuliahan kolaboratif antar teman sejawat antar mahasiswa. Untuk memantau aktivitas kelompok dan memicu diskusi dalam kelompok, dosen perlu keterlibatannya dalam kelompok-kelompok dan memberi motivasi atau pemicu diskusi dalam kelompok tersebut (Agus Sumantri dkk. 2020). Melalui kolom komentar dosen dapat memberikan motivasi agar diskusi dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, agar memudahkan mahasiswa dalam mengoperasikan SPADA UM Metro, yang berdekatan rumahnya dapat melakukannya secara berkelompok. Namun ada juga yang mandiri karena selain rumah teman sejawat tidak ada

yang berdekatan, mereka juga dipandang mampu dan tidak mengalami kendala yang menyulitkan untuk diatasi dalam menoperasikan sistem pembelajaran daring menggunakan SPADA UM Metro.

Proses pembelajaran menggunakan SPADA UM Metro di masa pandemi ini dapat digunakan karena dapat membantu menyampaikan materi kepada mahasiswa. Mahasiswa merasa terbantu meskipun belum secara optimal dapat membantu mereka untuk menguasai materi perkuliahan. Materi perkuliahan pendidikan IPS yang banyak mengandung konsep-konsep, menjadi tantangan tersendiri jika disampaikan secara daring karena komunikasi yang dibangun dalam proses perkuliahan menggunakan SPADA UM Metro adalah secara tertulis. Jika dipandang perlu berkomunikasi secara langsung diperlukan media lain untuk berkomunikasi.

#### **Kendala dan Kelebihan Perkuliahan memanfaatkan SPADA UM Metro**

Perkuliahan Pendidikan IPS telah terlaksana, analisis perkuliahan yang dilakukan mengerucut pada kendala yang dihadapi selama perkuliahan berlangsung secara daring menggunakan SPADA UM Metro. Kendala yang dihadapi antara lain:

1. Ada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan SPADA UM Metro dan

sulit menguasai materi perkuliahan jika menggunakan SPADA UM Metro.

2. Keterbatasan kuota yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan menjadi salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa
3. Jaringan sinyal internet yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca sehingga berpengaruh pada kelancaran mengikuti perkuliahan menggunakan SPADA UM Metro.
4. Kendala SPADA UM Metro yang pada saat tertentu mengalami gangguan sehingga berdampak pada perkuliahan yang dilakukan.
5. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mendalami materi karena memang dosen tidak langsung mengawasi jalannya perkuliahan seperti halnya perkuliahan yang dilakukan secara luring atau tatap muka langsung.
6. Kemampuan keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi sosial sulit diwujudkan karena komunikasi yang dibangun adalah komunikasi menggunakan tulisan.
7. Belum semua fitur pada SPADA UM Metro yang digunakan dalam proses perkuliahan karena terkendala cara mengoperasikannya.

Selain kendala yang muncul pada perkuliahan Pendidikan IPS menggunakan SPADA UM Metro, terdapat beberapa kelebihan yang dapat diperoleh oleh dosen dan mahasiswa setelah menggunakan

SPADA UM Metro. Kelebihan-kelebihan yang dapat diperoleh antara lain:

1. Di Masa pandemi covid 19 dimana pembelajaran harus dilaksanakan secara daring, dosen dan mahasiswa masih dapat terus melaksanakan perkuliahan.
2. Data yang diperlukan untuk menggunakan SPADA UM Metro baik dosen maupun mahasiswa telah terintegrasi dengan sistem akademik, sehingga tidak perlu mendaftar secara detail. Cukup mengikuti langkah-langkah yang sederhana guna mengoperasikan SPADA UM Metro dalam proses perkuliahan. Hal ini memberi kemudahan dalam mengakses SPADA UM Metro untuk digunakan dalam perkuliahan.
3. Perkuliahan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dapat menjangkau wilayah yang jauh dari kampus serta mahasiswa tidak perlu harus datang ke kampus langsung untuk mengikuti perkuliahan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa perkuliahan menggunakan SPADA UM Metro yang telah dilaksanakan pada mata kuliah pendidikan IPS masih perlu adanya perbaikan terutama pada kemampuan mahasiswa dalam menggunakan/mengoperasikan SPADA UM



Metro. Selain itu, kendala sinyal internet dan kuota menjadi kendala secara teknis yang dihadapi oleh mahasiswa. Dosen juga mengalami kesulitan dalam memberikan pengawasan. Meski ada beberapa kendala dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring, namun terus diupayakan untuk mengatasinya sehingga pembelajaran menggunakan SPADA UM Metro pada mata kuliah pendidikan IPS dapat berjalan hingga akhir semester meskipun belum berjalan secara optimal.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran antara lain: (1) Perlu adanya sosialisasi penggunaan SPADA UM Metro secara mendalam dan lebih luas sebelum digunakan dalam proses pembelajaran secara daring, (2) Perlu adanya bantuan dari perguruan tinggi untuk membeli kuota internet kepada mahasiswa. Hal ini diperlukan karena tidak semua mahasiswa mendapat bantuan kuota internet dari pemerintah, (3) Dosen disarankan lebih aktif dalam memberikan komentar pada kolom diskusi guna merangsang mahasiswa untuk aktif dalam forum diskusi. Hal ini diperlukan dikarenakan mahasiswa merasa diawasi dan terdorong untuk ikut aktif dalam perkuliahan meskipun sebatas melalui tulisan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Gafur. (2019). *Desain Pembelajaran, Konsep, Model, dan*

- Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.* Ombak. Yogyakarta
- Agus Sumantri dkk. (2020). *Booklet Pembelajaran Daring.* Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti. Jakarta
- Bobi Hidayat. (2020). Tinjauan Historis Pendidikan IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* (ISSN : 2686-1925), Volume 4 Nomor 2, halaman 147-154
- Bobi Hidayat. (2020). Makalah Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat “*Pembelajaran Pendidikan IPS di Era Revolusi Industri 4.0*”. Universitas Muhammadiyah Metro
- Huriah Rachmah, (2014). *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS.* Bandung, Alfabeta
- Karwono dan Heni Mularsih. (2012). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- M. Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Rudy Gunawan, (2016). *Pendidikan IPS, Filosofi, Konsep dan Aplikasi.* Bandung, Alfabeta.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran.* PT Remaja Rosdakarya. Bandung

